

DAFTAR PUSTAKA

- APHA. AWWA, WPCF. 1987. Standard Method for Water and Waste Water Analysis. Washington DC.
- Afiati. N, 1999. Aspek Hayati Teknik Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Pesisir, Bapedalda, Semarang.
- Adijaya. M, & Yamashita, T., 2004. Mercury Pollutant *in* Kapuas River Basin! :Current Status and Strategic Approaches. Annuals of Disas. Prev. Res. Inst., Kyoto Univ., (478).
- Anggrahini. S, 2008. Keamanan Pangan kaitannya dengan Penggunaan Bahan Tambahan dan Kontaminan. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada.
- Brambilla. D., C. Mancuso, M.R. Scuderi, P. Bosco, G. Cantarella, L. Lempereur, G.D. Benedetto, S. Pezzino and R. Benardini. 2008. The Role of Antioxidant Supplement in Immune System, Neoplastic, and Neurodegenerative Disorders: a Point of View for an Assessment of the Risk/Benefit Profile. Nutr. J. 7: 29-38
- Benetti. D. D, B. O'Hanlon, J. A. Rivera, A. W. Welch, C. Maxey, and M. R. Orhun. 2011. Growth rates of cobia (*Rachycentron canadum*) cultured in open ocean submerged cages in the Caribbean. Aquaculture 302: 196.
- Darmono. 2001. Lingkungan Hidup dan Pencemaran. UI-Press, Jakarta.
- Direktur Penilaian keamanan Pangan dan Balai Besar POM, 2009. Pendeklarasi Pendaftaran Produk Pangan di Daerah. Buletin Badan Keamanan Pangan dan BPOM RI 15 (VIII) 1693-9344.
- European Food Safety Authority (EFSA 2002).
- Edward. 2008. Pengamatan Kadar Merkuri di Teluk Kao dan Perairan Anggai Maluku Utara. Makara Sains. 12, 97-101.
- EPA. 2011. Regulatory Impact Analysis for the Final Mercury and Air Toxics Standards. U.S. Environmental Protection Agency, Office of Air Quality, Planning and Standards, Health and Environmental Impacts Division, Research Triangle Park, NC.
- EPA. 2012. Methodology For Determining Chemical and Physical Properties, Factor Values and Screening Concentration Benchmarks. For Volatile Substances Listed in the u.s. Epa's Superfund Chemical Data Matrix (SCDM). Washington, DC 20460.
- Food and Agriculture Organization, 2006, JECFA Combined Compendium of Food Additive Specification, Disodium Hydrogen Phosphate,
- Hutagalung. H.P, Metode Analisis Air Laut, Sedimen dan Biota (Buku Kedua). P3O. LIPI. Jakarta. 1984.

- Haliman. R.W, & Adijaya.M, 2004. Budidaya udang putih (*Penaeus merguiensis*) dan pola pertumbuhannya. Swadaya . Jakarta.
- Haliman. R.W, & Dian A.S, 2006. Budidaya udang putih (*Penaeus merguiensis*). Swadaya . Jakarta.
- Harizal. Studi Konsentrasi Logam Berat Merkuri (Hg) Pada Kerang Hijau(*Perna Viridis* 1) Sebagai Bio Monitoring Pencemaran Di perairan Pantai Banyu Urip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Laporan Skripsi,Manajemen Sumber Daya Perairan Universitas Brawijaya. Malang. 2006.
- Isram. Abd Fatah, 2017. Konsentrasi Total Merkuri Pada Udang Putih (*Penaeus merguiensis*). Di Perairan Pesisir Desa Tabobo Kao Teluk Halmahera Utara. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Khairun Ternate.
- Jaykus. LA. Woolridge M, Frank MJ, Miraglia M, Gollop AMc, Tirado CC, Clarke R, Friel M. 2008. Climate change: Implications for Food Safety. Food Quality and Standards Service, Nutrition and Consumer Protection Division, FAO.
- Kesavan. A. Babu A, Ravi V, 2011. Mercury concentration in molluscs and sediments from Uppanar Estuary, Southeast Coast of India. Jurnal Formas, 3, (2), 297-301.
- Lasut. MT, 2009. Proses Bioakumulasi dan Biotransfer Merkuri (Hg) pada Organisme Perairan di dalam Wadah Terkontrol. Jurnal Matematika Dan Sains, September 2009, Vol. 14 No. 3.
- Leo G. 2012. Asian Swamp Eel- *Monopterus albus*.
- Monteduro. RA, Pellizato F, Sperni L, Pavoni B (2007) Polycycl Aromat Compd 27:437
- Munthe. J. Bodaly RA, Branfireun BA, Driscoll CT, Gilmour CC, Harris R. 2007. Recovery of Mercury-Contaminated Fisheries. Environmental Science and Technology, 36, 33-44.
- Naamin. N, 1984. Dinamika populasi udang putih (*Penaeus merguiensis*) di Perairan Nusantara dan alternatif pengelolaannya (Disertasi). Program Pascasarjana. IPB. Bogor.
- Pavlogorgatos. G, Kikilius V. 2002. The importance of mercury determination and speciation to the health of the general population. Global Nest: the International Journal, 4, (2-3), 107-125.
- Palar. 2008. Kajian Beban Pencemaran Merkuri (Hg) Terhadap Air Sungai Menyuke dan Gangguan Kesehatan pada Penambang Sebagai Akibat Penambangan Emas Tanpa Izin (Peti) di Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. Proposal Tesis.
- Pertiwi, R.T.A, 2018. The content of Lead, Cadmium, Cuprum, and Zinc in Anchovy (*Stolephorus sp*) and White Shrimps (*Penaeus merguinessis*) In Kao Bay of North Halmahera. Aquasains. Jurnal Ilmu Perikanan dan Sumberdaya Perairan. Vol 6 No 2 Tahun 2018.

- Sanusi. Harpasis S, 1980. Sifat-Sifat Logam Berat Merkuri di Lingkungan Perairan Tropis. Pusat Studi Pengelolaan Sumber daya dan Lingkungn, Fakultas Perikanan IPB, Bogor.19 p.
- Supriharyono, 2002, Pengelolaan Sumberdaya alam non hayati, Pn. Djambatan, Jakarta.
- Sudarmadi. Mukono J. Corie, 2006. Toksikologi Logam Berat B3 dan Dampaknya Terhadap Kesehatan. Jurnal Kesehatan Lingkungan Universitas Airlangga, 2, (2), 129-142.
- Standar Nasional Indonesia, 2009. Batas Maksimum Cemaran Logam dalam Pangan. SNI 7387. ICS 67-220-20.
- Simange. S, M., D., Simbolon. D, Jusadi 2010 . Analisis Kandungan Merkuri (Hg) Dan Sianida (Cn) Pada Beberapa Jenis Ikan Hasil Tangkapan Nelayan Di Teluk Kao, Halmahera Utara. Jurnal Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB
- Simbolon. D. S.M, Simange, S.Y, Wulandari, 2010. Kandungan Merkuri dan Sianida pada Ikan yang Tertangkap dari Teluk Kao, Halmahera Utara.Jurnal Ilmu kelautan, 0853-7291, 15(3): 126-134.
- Suprian. C., dan Salami, I.R.S., 2011, Akumulasi Merkuri (Hg) Pada Ikan Budidaya Keramba Jaring Apung dan Ikan Liar di Waduk Jatiluhur, Jurnal Teknik Lingkungan, 17 (2), hal. 68-76.
- Sandi. M, (2013). Lebih Dekat Mengenal Wi-Fi.
- Tugaswati. A. Tri. 1992. Kandungan Logam Kadmium dalam Biota Laut Jenis Kerang-kerangan dari Teluk JakartaPusat Penelitian Ekologi Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- UNEP. 2011. Mercury in the Aquatic Environment: Sources, Releases, Transport and Monitoring. Division of Technology, Industry and Economics (DTIE) Chemicals Branch, Geneva, Switzerland.
- Velusamy. A. P., P. S. Kumar, A. Ram, dan S. Chinnadurai. 2014. Bioaccumulation of heavy metals in commercially important marine fishes from Mumbai Harbor, India. Marine Pollution Bulletin 81:218–224.
- Waraouw. ZWM, 2008. Teknologi Bioremediasi sebagai Pembersih Lahan Tercemar Metil Merkuri. Jurnal Formas, 1, (4), 292-301.
- Widowati. W, Sastiono. A., Rumampuk, R.J. 2008. Efek Toksikologi Logam, Andi Yogyakarta.
- Wyban. J. A, dan Sweeney. J, 1991 Intensif Shrimp Production Technology. Honolulu, Hawaii.
- Yoga. PG. Sudarso Y, Suryono T, Awalina, Syawal MS, Yustiawati. 2009. Bioakumulasi Logam Merkuri Pada Beberapa Tipe Kebiasaan Makan Fungsional Biota Air Di Sungai Cikaniki. Limnotek XVI, 167-179.
- Yusa. Y, Takemura M, Miyazaki K, Watanabe T, Yamato S 2010. Dwarf males of *Octolasmis warwickii* (Cirripedia: Thoracica): the first example of coexistence of males and

hermaphrodites in the suborder Lepidomorpha. Biological Bulletin (Woods Hole) 218: 259–265.

